

The book cover features a dark blue background filled with white line-art icons of various educational and creative tools, including a ruler, compass, pencil, scissors, protractor, calculator, clock, lightbulb, envelope, atom, microscope, palette, apple, musical note, bell, and a medal. A large, multi-colored circular graphic (rainbow gradient) is centered on the cover, framing the title text.

BUKU PINTAR
BALAI KONSERVASI BOROBUDUR
MENUJU WBK

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 29 Tahun 2015 yang ditetapkan pada tanggal 27 Oktober 2015, Balai Konservasi Borobudur mempunyai tugas melaksanakan konservasi dan pelestarian Candi Borobudur dan kawasan cagar budaya Borobudur. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Konservasi Borobudur

mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kajian konservasi terhadap aspek teknik sipil, arsitektur, geologi, biologi, kimia, dan arkeologi Candi Borobudur dan cagar budaya lainnya;
2. Pelaksanaan pengamanan, pemeliharaan, dan pemugaran Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Borobudur;
3. Pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Borobudur;
4. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon dan kawasan cagar budaya Borobudur;
5. Pelaksanaan kemitraan di bidang konservasi dan pelestarian Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Borobudur;

6. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknik
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Konservasi Borobudur.

B. Visi

Terwujudnya Kelestarian Candi Borobudur Sebagai Warisan Dunia dan Balai Konservasi Borobudur Sebagai Pusat Kajian Konservasi Cagar Budaya Yang Berlandaskan Gotong Royon

C. Misi

Untuk tercapainya Visi tersebut maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kelestarian Candi Borobudur Sebagai Warisan Dunia.
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana Untuk Mendukung Kelestarian Candi Borobudur Sebagai Warisan Dunia dan Balai Konservasi Borobudur Sebagai Pusat Kajian Konservasi Cagar Budaya.
3. Meningkatnya Kajian Konservasi Cagar Budaya.
4. Diperolehnya Bahan Konservasi Cagar Budaya Yang Lebih Ramah Lingkungan.
5. Meningkatnya Apresiasi Masyarakat Terhadap Candi Borobudur.

D. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi Balai Konservasi Borobudur Tahun 2015 - 2019 tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Kelestarian Candi Borobudur Sebagai Warisan Dunia.
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Kelestarian Candi Borobudur Sebagai Warisan Dunia dan Balai Konservasi Borobudur Sebagai Pusat Kajian Konservasi Cagar Budaya.
3. Terwujudnya Kajian Konservasi Cagar Budaya.
4. Terwujudnya Bahan Konservasi Cagar Budaya Yang Lebih Ramah Lingkungan.
5. Terwujudnya Peningkatan Apresiasi Masyarakat Terhadap Candi Borobudur.

E. Nilai-Nilai Organisasi

Penerapan nilai dasar organisasi diperlukan untuk melaksanakan misi dan mencapai visi suatu organisasi. Dapat dikatakan bahwa tata nilai merupakan dasar dan arah bagi perilaku pegawai dalam menjalankan tugasnya. Tata nilai yang tercantum dalam Renstra Direktorat Jenderal Kebudayaan 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Integritas

Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan, memiliki integritas, bersikap jujur, mampu mengemban kepercayaan, dan mempunyai etos kerja tinggi (kerja keras kerja tuntas).

2. Kreatif Dan Inovatif

Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru.

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan, melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah.

4. Pembelajar

Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian.

5. Menjunjung Meritokrasi

Memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya.

6. Terlibat Aktif

Suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

7. Tanpa Pamrih

Tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi, memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha mencapai tujuan bersama, memberikan inspirasi, dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

F. Layanan di Balai Konservasi Borobudur

1. Layanan Kunjungan Tamu

- a. Layanan Pengunjung Candi dan kawasan
 - Candi Borobudur

- Candi Mendut
 - Candi Pawon
 - Kawasan Cagar budaya Borobudur
- b. Layanan Tamu
- Pimpinan
 - Staf
- c. Layanan Kedinasan
- Studi Sejarah Restorasi Candi Borobudur dan Audio Visual
 - Labratorium
 - Pemanduan edukasi
2. Layanan Pemanfaatan
- Pemanfaatan agama, sosial dan budaya
 - Pendokumentasian untuk kepentingan tertentu (Syuting)
 - Pendokumentasian dengan drone
 - Pemanfaatan lahan (pre wedding)

- Pemanfaatan Lampu Panorama
3. Layanan Kemitraan
- Pemagangan / praktek kerja lapangan
 - Penyusunan Karya Tulis
 - Kajian Pelestarian cagar budaya (Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon dan KCB Borobudur}
 - Bantuan Teknis Pelestarian Cagar Budaya.
4. Layanan Laboratorium
- Analisis material cagar budaya
 - Analisis material pengganti untuk konservasi dan pemugaran
5. Layanan Dokumentasi dan Publikasi
- Permintaan data (foto, video, peta, dll)
 - Arsip MoW Borobudur
 - Pameran
 - Pengukuran dan Penggambaran (Lasser Scanner, Total Stasion, GPS dll)

6. Layanan Laporan Temuan Cagar Budaya

7. Layanan Perpustakaan

- Pengunjung
- Referensi
- Rujukan
- Bimbingan Pustaka
- Fotocopi Referensi
- Hibah koleksi buku

8. Layanan Aduan

Hp / Wa 081392911117

G. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menerbit-

kan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah (pusat dan daerah) perlu untuk membangun pilot project pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik;

Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disebut Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan pengawasan;

Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disebut Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik;

**MAKLUMAT PELAYANAN BALAI KONSERVASI BORO-
BUDUR**

KAMI BERJANJI AKAN MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA SESUAI STANDAR YANG TELAH DITETAPKAN, DAN APABILA TIDAK MENEPATI INI, KAMI SIAP MENERIMA SANKSI SESUAI DENGAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

SKP Masing-masing Pegawai

(silahkan di isi sendiri)

